

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan usaha menjadi sangat dinamis dan penuh tantangan. Pencapaian kinerja sebuah perusahaan yang telah dicapai harus terus ditingkatkan dan dikembangkan, untuk mengoptimalkan peningkatan kinerja dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan melalui langkah-langkah strategis yang telah disusun diantaranya memprioritaskan secara maksimal sumber daya perusahaan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standard dan berkualitas.

Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industri. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang turut bersaing dikancah perekonomian global. Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru, menjadikan perusahaan-perusahaan lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu perusahaan juga dituntut untuk menetapkan tujuan, dimana semua pihak yang terkait dalam proses bisnis (*stakeholder*) untuk dipertimbangkan pendapatnya. Penetapan tujuan yang mencakup kepentingan seluruh stakeholder menyebabkan tujuan

perusahaan yang semula hanya berorientasi untuk memaksimalkan laba (*profit oriented*) berubah menjadi pencapaian nilai (*value oriented*), hal itu dikarenakan jika berpedoman pada pencapaian nilai yang maksimal berarti perusahaan dapat mengolah sumber daya yang terbatas untuk dapat memaksimalkan laba perusahaan. Nilai perusahaan merupakan angka yang menunjukkan prestasi yang telah dicapai perusahaan dari hasil kinerja manajemen selama periode tertentu, kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan, apakah hasil tersebut sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan neraca, laporan laba rugi.

Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut, dilakukan analisis laporan keuangan. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan serta penganalisan hasilnya. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti sampai pelaporan, melainkan termasuk juga proses penganalisan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Dan laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi.

Industri rokok merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami kemajuan pesat dan merupakan penyumbang pendapatan negara yang cukup besar di Indonesia. Selama ini terdapat tiga emiten produsen rokok yaitu PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, dan PT. Bentoel International Investama, Tbk. Perusahaan rokok ini dipilih karena selama pasca krisis moneter perusahaan rokok menunjukkan kinerja yang cukup stabil yang ditunjukkan oleh laba perusahaan yang tetap positif. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk memimpin pasar rokok di Indonesia. Kemudian di ikuti oleh dua pesaingnya PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama, Tbk.

Industri rokok dalam beberapa tahun belakangan ini, mengalami kondisi yang cukup dilematis, khususnya di Indonesia. Pemerintah memperketat peraturan tentang rokok, seperti pembatasan dalam beriklan, adanya pembatasan merokok ditempat-tempat umum, peringatan kesehatan pada setiap kemasan, pencantuman kadar nikotin dan tar, kebijaksanaan harga jual eceran

dan tarif cukai yang meningkat setiap tahunnya membuat industri rokok di Indonesia semakin tertekan.

Melihat kondisi tersebut dan pentingnya keberhasilan suatu perusahaan dapat dicerminkan pada pengukuran kinerja dan peningkatan penilaian kinerja. Kinerja keuangan industri rokok dapat diukur berdasar atas analisis likuiditas, analisis aktivitas, analisis solvabilitas, dan analisis profitabilitas perusahaan sebagai pencipta profit, kinerja keuangan perusahaan berisi tentang informasi prestasi perusahaan dalam bidang keuangan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka diadakan penelitian dengan judul ***“Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Laporan Keuangan (Studi pada PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2013-2016”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan laporan keuangan yang penulis kumpulkan dari ketiga perusahaan tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan pada PT.

HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Penulis

Sebagai bahan pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan guna untuk berinvestasi di masa yang akan datang.

2. Pembaca

Diharapkan penelitian ini berguna untuk memberikan informasi terbaru mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan pada PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk, yang merupakan perusahaan rokok yang memiliki nama besar di Indonesia.